

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai pengendalian kredit macet pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab kredit macet pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi
  - a. Faktor intern, yaitu mengejar target, tidak dilakukan penyebaran resiko, kelemahan analisis kredit, kelemahan pencairan kredit, kelemahan sistem pengawasan kredit, kelemahan dokumentasi dan adm kredit.
  - b. Faktor debitur, yaitu karakter, kelemahan manajemen, perselihan, penyelewengan keuangan di perusahaan, kelemahan produk dari usaha, penggunaan dana kredit, dan terjadinya musibah seperti kebakaran, meninggal dunia, sakit dll.
  - c. Faktor ekstern, yaitu kondisi perekonomian/politik/kebijakan pemerintah, tekanan yang dialami di luar bank, bencana alam, dan proses likuidasi atau eksekusi agunan karena faktor luar bank.
2. Teknik pengendalian kredit macet
  - a. Pengendalian prefentif adalah pengendalian yang dilakukan sebelum terjadinya kredit macet. Pengendalian yang dilakukan adalah Penyeleksian nasabah dengan persyaratan permohonan kredit dan penilaian calon nasabah dengan menggunakan prinsip 5 C (*character, capacity, capital, codition, collateral*).
  - b. Pengendalian represif adalah pengendalian yang dilakukan pada saat terjadi kredit macet. Pengendalian yang dilakukan adalah melakukan

penagihan, membuat surat teguran, membuat surat peringatan, melakukan negoisasi dengan nasabah, penyerahan penagihan kredit bermasalah kepada pihak ketiga, dan penyelesaian melalui lelang.

### 3. Pengendalian kredit macet

Pengendalian kredit macet yang dilakukan Bank Nagari Cabang Bukittinggi berjalan dengan efektif meski mengalami fluktuatif tetapi memiliki NPL dibawah 5 % . NPL dibawah 5 % yang artinya fungsi bank berkerja dengan baik dan bank dinyatakan sehat. kredit macet yang fluktuatif terlihat pada tahun 2017 dan 2018 yang mengalami peningkatan NPL 0,48% dan 0,57%, debitur 9 dan 13. Peningkatan ini disebabkan terjadinya musibah kebakaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis ingin memberkan saran yang dapat digunakan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi dalam mengatasi kredit macet sebagai berikut :

1. Tetap melakukan analisi permohonan kredit dengan teliti dengan menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, capital, codition, collateral*) dan melakukan pembaharuan terhadap data persyaratan nasabah bagi nasabah lama sehingga memperkecil kemungkinan kredit macet.
2. Analis kredit memperhatikan prosedur pemberian kredit berdasarkan prosedur pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi
3. Melakukan komunikasi kepada nasabah tidak hanya kepada calon nasabah tetapi semua nasabah kredit dengan cara menelfon, mengunjungi rumah dan tempat usaha. Sehingga terjalin silaturahmi dan timbulnya kepercayaan antara analis kredit dengan nasabah atau sebaliknya.